Maybank Kembali Gelar Maybank Marathon di Bali

JAKARTA– PT Bank Maybank Indonesia Tbk kembali menyelenggarakan Maybank Marathon pada 28 Agustus 2022 dengan lokasi *start* di Bali Safari dan Marine Park, Gianyar, Bali. Pada penyelenggaraan ke-11 tahun, yang masih dalam peringatan satu dekade Maybank Marathon, Maybank Indonesia kembali mempersembahkan rute asli dan favorit Maybank Marathon di kabupaten Gianyar yang kaya dengan pemandangan alam dan keramahan budaya masyarakatnya.

Race Pack Collection day yang merupakan *event* hiburan tersendiri bagi para pelari, akan dibuka mulai 26-27 Agustus di Taman Bhagawan, Benoa, Bali. Maybank Marathon satu-satunya *event marathon* di Tanah Air yang masuk dalam kalender World Athletics dan Association of International Marathons and Distance Races (AIMS) dalam kategori *major road running event*. Perhelatan Maybank Marathon 2022 di

Taswin Zakaria

Bali akan memperlombakan kategori *Marathon* (42,195 km), *Half-Marathon* (21,1 km), dan 10 km.

"Dengan bangga dan senang hati, pada hari ini kami mengumumkan penyelenggaraan kembali *Elite Label Road Race* Maybank Marathon di Bali. Sejak pertama kali diperkenalkan pada 2012, Maybank Marathon adalah *event marathon* pertama dan satu-satunya di Tanah Air yang secara konsisten memperoleh sertifikasi Badan Atletik Dunia, World Athletics (sebelumnya IAAF), AIMS serta PB PASI, dan sejak 2020 Maybank Marathon memperoleh predikat *Elite Label* dari World Athletics. Dalam perjalanannya Maybank Marathon juga menjadi ajang kualifikasi lomba olahraga nasional PON dan juga Boston Marathon," ujar Presiden Direktur Maybank Indonesia Taswin Zakaria, Rabu (30/3).

Selain menyandang predikat *Elite Label* dari badan World Athletics, Maybank Marathon juga telah memasuki daftar 175 ajang kualifikasi seri *marathon* World Championship Abbott World Marathon Major (Abbott WMM) Wanda Age Group World Rankings serta masuk ke dalam *official race directory* Boston Marathon. Sejak pelaksanaan pertama pada 2012, Maybank Marathon telah mendapatkan sertifikasi dari International Measurement Certificate dan disahkan oleh AIMS serta PASI. **(nid)**

Ditolak Nasabah, OJK Tunda Cabut Izin WanaArtha Life

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diwacanakan bakal mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) pada April 2022, setelah tidak ada itikad baik untuk menyelesaikan permasalahan utang klaim. Namun nasabah menolak, yang membuat OJK pun menunda rencana tersebut.

Hal itu disampaikan OJK kepada lima orang perwakilan nasabah WanaArtha Life yang melakukan aksi unjuk rasa di Kantor OJK, Jakarta, Rabu (30/3). Pertemuan itu menjadi kali ketiga bagi nasabah, termasuk mediasi dengan pihak WanaArtha Life pada Desember 2021 dan Februari 2022. "Ada tiga hal material yang dihasilkan dari pertemuan dengan OJK klaim ini. Pertama, menunda untuk mencabut izin usaha dari WanaArtha. Kedua, melakukan investigasi lebih lanjut dengan menggandeng Bareskrim Polri dan lainnya karena sudah masuk proses penyidikan," ujar nasabah WanaArtha Life Lukito kepada *Investor Daily*, Rabu (30/3).

Sedangkan hal material ketiga, yakni OJK akan memanggil direksi dan pemegang saham WanaArtha Life terkait opsi restrukturisasi polis sekaligus melakukan audit. "OJK juga menyampaikan sedang melakukan *fit and proper test* satu direktur WanaArtha Life yang berasal dari OJK. Saya tidak tahu fungsi satu direktur baru ini," kata Lukito.

Dia menuturkan, OJK adalah regulator dari perusahaan-perusahaan asuransi. Demonstrasi ditujukan untuk meminta penjelasan dan mendorong peran OJK untuk kembali memfasilitasi mediasi dengan pihak WanaArtha Life. "Apalagi sebelumnya ada wacana dari OJK untuk mencabut izin usaha WanaArtha Life pada April 2022. Itu yang kami minta tidak terjadi. Rencana itu *kan* seakan-akan bentuk cuci tangan dari OJK. *Nah,* itu yang kami minta tadi kepada OJK," jelas Lukito.

Kabar itu, sambung dia, diperoleh dari internal OJK ketika melakukan mediasi daring sebelumnya. Dalam hal ini, OJK melihat memang tidak ada itikad baik dari pihak WanaArtha Life untuk menyelesaikan permasalahan. Penilaian itu didukung dengan beberapa arahan OJK yang tak kunjung direspons positif oleh perusahaan.

Lukito juga membeberkan bahwa dua opsi penyelesaian yang sempat mencuat sejatinya hanya alibi dari pihak WanaArtha Life. Solusi suntikan modal dari investor strategis nyatanya tak kunjung terealisasi dan seakan-akan dicanangkan untuk mengulur waktu. Sedangkan opsi untuk menempuh jalur hukum agar aset Rp 2,4 triliun yang disita bisa dikembalikan Kejaksaan Agung pun hanya dijalankan setengah hati. Proses kasasi tidak direspons cepat pihak WanaArtha, yang pada akhirnya membuat nasabah semakin cemas akan nasib dananya. **(pri)**

Antara

RUPS Tahunan Bank BJB

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kiri) berbincang dengan Ketua DPRD Jabar Taufik Hidayat (kedua kanan), Direktur Bank BJB Yuddy Renaldi (kanan) dan Komisaris Utama Independen Bank BJB Farid Rahman (kiri) saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Bank BJB di Bandung, Jawa Barat, Rabu (30/3/2022). Dalam RUPS tahunan tersebut, Bank BJB melakukan penetapan penggunaan laba bersih perseroan termasuk pembagian dividen untuk tahun buku 2021 yakni sebesar Rp 1,042 triliun atau sebesar Rp 99,11 per lembar saham, angka tersebut setara dengan 51,77% dari laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Bank BJB di Tahun Buku 2021.

BRI Tak Jadikan Bank Raya *Fully* Digital

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menyatakan tengah melakukan transformasi digital pada perusahaan anak, yakni PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya). Namun, Bank Raya tidak akan menjadi bank digital secara *full*, mengingat segmen yang digarap adalah masyarakat dan pelaku mikro yang mayoritas berada di perdesaan.

Oleh **Nida Sahara**

"Bank Agro kami transformasi arahnya jadi bank digital, tapi tidak bisa *fully* digital. Maka, kami kombinasi dengan Agen BRILink dan melibatkan masyarakat," terang Direktur Utama BRI Sunarso dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR, Rabu (30/3).

Sunarso menjelaskan bahwa nasabah atau masyarakat yang dibidik belum sepenuhnya melek digital. Untuk itu, pihaknya akan mengerahkan pasukan untuk melakukan penyuluhan digital. "Tapi itu memang realita, masyarakat kita belum *fully* digital, apalagi di pedesaan. Maka nanti ada pasukan yang jadi penyuluh digital," imbuh dia.

Sebagai langkah transformasi menjadi bank digital, Bank Raya telah melepas sejumlah segmen portofolio kreditnya. Dengan adanya perubahan tersebut, pada tahun

Sunarso

lalu terjadi kerugian pada Bank Raya sebesar Rp 3,04 triliun. Bank Raya melakukan bersih-bersih dalam rangka transformasi digital. Rugi yang dibukukan Bank Raya membuat laba konsolidasi BRI menjadi Rp 30,7 triliun, tumbuh 65% secara *year on year* (yoy). Laba konsolidasi tersebut lebih rendah dibandingkan laba *bank only* BRI yang mencapai Rp 32,2 triliun, meningkat 76% (yoy) pada 2021. "Tahun lalu Bank Agro (Bank Raya) mengalami rugi, jadi menyebabkan laba konsolidasi lebih kecil. Tapi secara *bank only* kami rasa mencatat laba terbesar di industri perbankan," urai Sunarso.

Sementara itu, BRI bersama Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (Brigade Madani) menargetkan dapat menggaet sebanyak 5 juta nasabah baru ultramikro pada 2022. Sejumlah strategi disiapkan untuk merealisasikan target tersebut. Sunarso menyampaikan bahwa perseroan telah meluncurkan Brigade Madani yang ditugaskan untuk menarik sebanyak 5 juta nasabah baru ultramikro. Bukan hanya itu, tim tersebut juga akan mendorong penggunaan *cashless* 100% terutama pada pencairan kredit.

Termasuk, perseroan akan membangun sebanyak 1.000 kantor *co-location* sentra layanan ultramikro (Senyum) dan mengakuisisi sebanyak 60 ribu kelompok-kelompok mekar PNM untuk kemudian dijadikan sebagai agen BRI Link. "Jadi, sebanyak 60 ribu kelompok-kelompok mekar PNM itu kita kasih bisnis baru menjadi agen BRILink," jelas Sunarso.

Untuk itu, perseroan menyiapkan sejumlah strategi di antaranya dengan memperbaiki proses bisnis *co-location* dan menciptakan aplikasi digital Senyum Mobile serta meningkatkan kapabilitas para agen melalui berbagai pelatihan. Perseroan juga menyiapkan program budaya Brigade Madani melalui konsep Akhlak sebagaimana yang diterapkan di Kementerian BUMN. Semisal, tim Brigade Madani akan aktif menjemput bola kepada masyarakat, kemudian menggelar latihan gabungan (latgab) melalui kurikulum yang dibentuk tiga universitas korporasi yaitu BRI, Pegadaian dan PNM Madani. Perseroan juga akan melakukan harmonisasi. "Jadi, kita bentuk layanan gabungan. Jadi, produk BRI, Pegadaian dan PNM kita bundling untuk disampaikan kepada masyarakat secara proaktif," jelas dia. Dengan cara demikian, pihaknya optimistis target dan strategi pada tahun ini menjadi lebih jelas. **(mwd)**

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat Kantor : Equity Tower, 19th Floor, Kawasan SCBD. Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta Selatan 12190. Telp : +6221 29035431. Fax : +6221 29035440
Alamat Pabrik : Jl. Sumber Waras No. 255 Lawang, Kalirejo, Malang, Jawa Timur 65216. Telp : +62341 426681. Fax : +62341 426222

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	38.172.994	63.949.036
Penempatan di bank	111.640.688	94.826.426
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 240.908 di tahun 2021	255.629.593	275.434.258
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 2.854.859	7.926.982	5.741.797
Persediaan	583.509.058	594.436.382
Uang muka	90.716.443	44.114.050
Pajak dibayar dimuka	31.507.772	22.114.384
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	6.100.127	6.480.959
Jumlah Aset Lancar	**1.125.203.657**	**1.107.097.292**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	1.083.594.365	1.092.105.963
Properti investasi - tanah	2.432.085	2.432.085
Aset pengampunan pajak	47.406.026	47.226.934
Aset pajak tangguhan	857.808	635.792
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	8.489.565	18.560.056
Aset tidak lancar lainnya	7.233.173	11.522.592
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.150.013.022**	**1.172.483.422**
JUMLAH ASET	**2.275.216.679**	**2.279.580.714**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	35.983.110	33.365.064
Utang lain-lain	20.639.271	16.766.710
Utang pajak	4.868.636	8.072.915
Beban masih harus dibayar	8.110.433	12.618.142
Pendapatan diterima dimuka dari pelanggan	3.281.931	488.632
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	499.469.220	563.094.566
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**572.352.601**	**634.406.029**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.285.119	166.649.890
Liabilitas imbalan kerja karyawan	47.001.061	47.343.958
Liabilitas pajak tangguhan	45.743.633	41.192.328
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**209.029.813**	**255.186.176**
JUMLAH LIABILITAS	**781.382.414**	**889.592.205**
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham :		
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 2.724.036.581 saham di 2021 dan 2.334.888.498 di 2020	272.403.658	233.488.850
Tambahan modal disetor	280.704.952	277.731.648
Saldo laba:		
Cadangan umum	1.250.000	250.000
Belum ditentukan penggunaannya	519.231.515	475.477.043
Komponen ekuitas lainnya (KEL)	201.471.260	218.162.550
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**1.275.061.385**	**1.205.110.091**
Kepentingan Nonpengendali	**218.772.880**	**184.878.418**
JUMLAH EKUITAS	**1.493.834.265**	**1.389.988.509**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.275.216.679**	**2.279.580.714**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan bersih	**1.612.054.076**	**1.472.641.715**
Beban pokok penjualan	(1.252.971.584)	(1.085.012.654)
Laba bruto	**359.082.492**	**387.629.061**
Beban penjualan dan distribusi	(142.114.132)	(132.965.776)
Beban umum dan administrasi	(108.116.849)	(116.585.560)
Laba usaha	**108.851.511**	**138.077.725**
Beban keuangan	(54.445.804)	(41.405.617)
Penghasilan bunga	2.890.843	7.235.770
Pajak final atas penghasilan bunga	(578.169)	(1.447.154)
Pendapatan lain-lain - bersih	2.262.223	3.041.205
Laba sebelum pajak	**58.980.604**	**105.501.929**
Beban pajak penghasilan	(20.179.838)	(26.213.673)
Laba tahun berjalan	**38.800.766**	**79.288.256**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial - setelah pajak	1.773.956	(6.132.452)
Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak	193.353	149.709.240
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	**1.967.309**	**143.576.788**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**40.768.075**	**222.865.044**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	29.874.300	66.091.149
Kepentingan nonpengendali	8.926.466	13.197.107
Jumlah	**38.800.766**	**79.288.256**
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	31.521.343	185.655.445
Kepentingan nonpengendali	9.246.732	37.209.599
Jumlah	**40.768.075**	**222.865.044**
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**11**	**24**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.634.652.042	1.396.983.361
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya	(1.358.702.319)	(1.253.126.953)
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan	(130.177.925)	(132.237.125)
Kas yang diperoleh dari operasi	145.771.798	11.619.283
Pembayaran beban bunga	(51.703.860)	(37.742.685)
Pembayaran pajak penghasilan	(29.285.421)	(25.951.055)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	15.194.463	(18.913.108)
Pengembalian pajak	10.352.814	-
Pendapatan bunga	446.454	372.679
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**90.776.248**	**(70.614.886)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan dan pembayaran uang muka aset tetap dan aset pengampunan pajak	(51.144.992)	(139.632.382)
Penarikan (penempatan) di bank	(16.814.262)	28.292.526
Pendapatan bunga	1.866.221	5.415.937
Penjualan aset tetap	453.179	218.545
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(65.639.854)**	**(105.705.374)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penerbitan modal saham anak perusahaan ke kepentingan nonpengendali	65.000.000	-
Penarikan (pembayaran) neto modal kerja *revolving*	(63.850.832)	167.462.187
Pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang	(50.139.285)	(35.471.500)
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.922.319)	(239.758)
Pembayaran dividen kas	-	(13.425.609)
Penarikan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang	-	39.205.776
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(41.913)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(50.912.436)**	**157.489.183**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(25.776.042)**	**(18.831.077)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**63.949.036**	**82.780.113**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**38.172.994**	**63.949.036**

Catatan :
1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani, Sigiro & Handayani, yang dalam laporannya tanggal 30 Maret 2022 memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Informasi atas laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan di atas.
3. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp14.269 (2020: Rp14.105) untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat (AS$1).

Jakarta, 31 Maret 2022

Direksi
PT Madusari Murni Indah Tbk.